

ABSTRAK

Nama : Laelatul Fitriani
Program Studi : Farmasi
Judul : Studi Potensi Interaksi Obat pada Terapi Pasien Stroke Iskemik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Selatan Tahun 2018.

Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang terjadi secara tiba-tiba dan menyebabkan kerusakan neurologis. Prevalensi penyakit stroke terus meningkat seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup masyarakat. Selain itu, kasus stroke cenderung mengalami peningkatan baik dalam hal kematian, kejadian, maupun kecacatan. Faktor risiko yang dapat menyebabkan stroke diantaranya peningkatan usia, jenis kelamin, serta komplikasi penyakit antara hipertensi, diabetes melitus, dan dislipidemia. Semakin banyaknya jenis terapi yang digunakan guna meningkatkan kualitas serta mempertahankan hidup pasien, dapat juga memicu munculnya hal-hal yang tidak dapat dielakkan yaitu kemungkinan terjadinya interaksi obat.

Interaksi obat yang terjadi dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien, dan dianggap penting secara klinik bila meningkatkan toksisitas dan atau mengurangi efektivitas obat yang berinteraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran interaksi obat yang terjadi pada pasien stroke iskemik di rawat inap RSUD Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan rancangan analisis deskriptif dengan metode retrospektif.

Identifikasi dilakukan terhadap 834 terapi obat dari 102 pasien stroke iskemik. Berdasarkan hasil penelitian jenis interaksi obat berdasarkan mekanismenya menunjukkan interaksi (48,66%), interaksi farmakodinamik (43,62%), belum diketahui (7,72%). Berdasarkan tingkat keparahannya, interaksi Mayor (10,09%), interaksi Moderate (70,03%), dan interaksi Minor (19,88%). Potensi interaksi obat berdasarkan literatur paling banyak ditemukan antara diltiazem dengan aspirin sebanyak 32 kasus (9,5%) dengan kategori moderat.

Kata kunci: Stroke Iskemik, Interaksi obat, Mekanisme Interaksi obat, Tingkat Keparahan Interaksi obat.

ABSTRACT

Nama : Laelatul Fitriani
Program Studi : Pharmacy
Judul : Potential Study of Drug Interaction in Therapy of Ischemic Stroke Patients in Inpatient Installation of South Tangerang City General Hospital in 2018.

Stroke is a cerebrovascular disease that occurs suddenly and causes neurological damage. The prevalence of stroke continues to increase along with the increasing life expectancy of the community. In addition, stroke cases tend to increase both in terms of death, incidence, and disability. Risk factors that can cause strokes include increasing age, sex, and disease complications between hypertension, diabetes mellitus, and dyslipidemia. The increasing number of types of therapy used to improve the quality and maintain the life of patients, can also trigger the emergence of things that can not be avoided, namely the possibility of drug interactions.

Drug interactions that occur can affect a patient's clinical outcome, and are considered clinically important if they increase toxicity and or reduce the effectiveness of interacting drugs. This study aims to describe the drug interactions that occur in ischemic stroke patients hospitalized in the South Tangerang City General Hospital. This study used a descriptive analysis design with a retrospective method.

Identification was carried out on 834 drug therapies from 102 ischemic stroke patients. Based on the results of the research the type of drug interaction based on the mechanism showed pharmacokinetic interactions (48.66%), pharmacodynamic interactions (43.62%), unknown (7.72%). Based on the severity, interaction of Major (10.09%), interaction of Moderate (70.03%), and Minor interaction (19.88%). The most potential drug interaction based on literature is found between diltiazem and aspirin in 32 cases (9.5%) with moderate categories.

Keywords: Ischemic Stroke, Drug Interaction, Drug Interaction Mechanism, Severity of Drug Interaction.